



# **BUPATI TEGAL**

## **PERATURAN BUPATI TEGAL**

**NOMOR : 26 TAHUN 2007**

### **TENTANG**

#### **PEDOMAN PENGATURAN POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM UNTUK MUSIM TANAM TAHUN 2007 / 2008 DI KABUPATEN TEGAL**

#### **BUPATI TEGAL,**

- Menimbang** ; a. bahwa air beserta sumber-sumbernya merupakan salah satu kekayaan alam sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa yang dikuasai Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat secara adil dan merata ;
- b. bahwa agar penggunaan air dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien bagi tanaman yang telah dipola dan direncanakan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat pada umumnya dan khususnya para petani, maka dalam pelaksanaannya perlu disusun Pedoman Pengaturannya ;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati Tegal tentang Pedoman Pengaturan Pola Tanam dan Rencana Tata Tanam Untuk Musim Tanam Tahun 2007 / 2008 Di Kabupaten Tegal.
- Mengingat** ; 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2043);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 3479);
4. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
5. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 4389);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 4437);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1982 tentang Tata Pengaturan Air ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 3225 );
8. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1986 tentang Perubahan Batas Wilayah Kontamadya Daerah Tingkat II Tegal dan Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1986, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1986 Nomor 3321 );
9. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 4624 );
10. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 1990 tentang Irigasi di Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah ( Lembaran Daerah Propinsi Jawa Tengah Tahun 1991 Nomor 10 );
11. Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal Nomor 11 Tahun 1995 tentang Pedoman Pembentukan dan Pembinaan Perkumpulan Petana Pemakai Air Dharma Tirta Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal ( Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal Tahun 1996 Nomor 16 );
12. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 02 Tahun 2003 tentang Kewenangan Kabupaten Tegal ( Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2003 Nomor 11 );
13. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 3 Tahun 2007 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2007( Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2007 Nomor 3 );
14. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah ( Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2007 Nomor 13 );
15. Peraturan Bupati Tegal Nomor 4 Tahun 2007 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2007 ( Berita Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2007 Nomor 4 );
16. Peraturan Bupati Tegal Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pedoman Penata Usahaan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2007 ( Berita Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2007 Nomor 6 );

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN BUPATI TEGAL TENTANG PEDOMAN PENGATURAN POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM UNTUK MASA TANAM TAHUN 2007 / 2008 DI KABUPATEN TEGAL**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Tegal.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Bupati adalah Bupati Tegal.

4. Air adalah semua air yang terdapat pada, di atas maupun di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini air permukaan, air tanah, air hujan, dan air laut yang dimanfaatkan di darat.
5. Pola Tanam adalah suatu pembakuan dari jenis tanam yang harus ditanam pada suatu periode musim tanam tertentu.
6. Rencana Tata Tanam adalah ketentuan tentang lokasi, luas dan jenis tanaman yang diijinkan untuk ditanam dalam suatu daerah irigasi tertentu untuk suatu musim tanam, serta jadwal mulai dan berakhirnya musim tanam dari masing-masing jenis tanaman yang bersangkutan.
7. Masa Tanam adalah masa atau waktu tertentu untuk menanam berbagai jenis tanaman (padi, tebu atau palawija dan lainnya dalam batas yang telah ditetapkan).
8. Padi Gadu adalah padi yang ditanam pada masa tanam kedua yang telah ditetapkan dalam rencana tata tanam atau dinamakan gadu ijin.
9. Sistem Golongan adalah suatu sistem atau cara pengaturan penanaman tanaman dalam bentuk kelompok pada suatu daerah irigasi dengan penjadwalan waktu menurut rencana.
10. Irigasi adalah usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian, yang jenisnya meliputi irigasi air permukaan, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa, dan irigasi tambak.
11. Daerah Irigasi yang selanjutnya disingkat D.I. adalah kesatuan wilayah yang mendapat air dari satu jaringan irigasi.
12. Jaringan Irigasi adalah saluran, bangunan, dan bangunan pelengkap yang merupakan satu kesatuan dan diperlukan untuk pengaturan air irigasi mulai dari penyediaan, pengambilan, pembagian, pemberian, penggunaan, dan pembuangannya.
13. Jaringan Utama adalah jaringan irigasi yang berada dalam satu sistem irigasi, mulai dari bangunan utama, saluran induk/ primer, saluran sekunder, dan bangunan sadap serta bangunan pelengkap.
14. Jaringan Tersier adalah jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air didalam petak tersier yang terdiri dari saluran pembawa yang disebut saluran tersier, saluran pembagi yang disebut saluran kuartier dan saluran pembuang berikut saluran bangunan turutan serta pelengkap, termasuk jaringan irigasi pompa yang luas areal pelayanannya disamakan dengan areal tersier.
15. Petak Irigasi adalah petak lahan yang memperoleh air irigasi.
16. Petak Tersier adalah kumpulan petak irigasi yang merupakan kesatuan dan mendapatkan air irigasi melalui saluran tersier yang sama.
17. Penyediaan Air Irigasi adalah penentuan banyaknya air persatuan waktu dan saat pemberian air yang dapat dipergunakan untuk menunjang pertanian.
18. Pembagian Air Irigasi adalah penyaluran air dalam jaringan utama.
19. Pemberian Air Irigasi adalah penyaluran alokasi air dari jaringan utama ke petak tersier dan kuartier.
20. Penggunaan Air Irigasi adalah pemanfaatan air di lahan pertanian.
21. Pembuangan/ Drainase adalah pengaliran kelebihan air irigasi yang sudah tidak dipergunakan lagi pada suatu daerah irigasi tertentu.
22. Irigasi Teknis adalah sistem irigasi dimana air irigasinya telah dapat diatur dan diukur mulai jaringan utama sampai dengan jaringan tersier dan seluruh bangunannya dibuat permanen atau semi permanen.
23. Irigasi Semi Teknis adalah sistem irigasi dimana air irigasinya telah dapat diatur akan tetapi belum dapat diukur atau sebaliknya dan konstruksi bangunannya dibuat permanen atau semi permanen.
24. Irigasi Sederhana adalah sistem irigasi dimana air irigasinya belum dapat diatur dan konstruksi bangunannya dibuat semi permanen atau darurat.
25. Luas Rencana (Luas baku) adalah luas bersih dari suatu D.I., yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diairi oleh jaringan irigasi.
26. Luas Potensial adalah bagian dari luas rencana yang jaringan utamanya (saluran primer dan sekunder) telah selesai dibangun ; Pengertian tersebut dilihat dari aspek jaringannya, bukan aspek lahannya.

27. Luas Bukan Potensial adalah bagian dari luas rencana yang jaringan utamanya (saluran primer dan sekunder) belum selesai dibangun atau merupakan sisa dari luas rencana dikurangi luas potensial pengertian tersebut dilihat dari aspek jaringannya bukan aspek lahannya.
28. Sawah adalah lahan usaha tani yang secara fisik rata dan mempunyai pematang serta dapat ditanami padi dengan sistem genangan.
29. Sawah Irigasi (Luas Sawah Fungsional) adalah : sawah yang merupakan bagian dari luas potensial yang sumber airnya berasal dari saluran irigasi melalui sistem jaringan irigasi.
30. Sawah belum Irigasi (Luas sawah belum fungsional) adalah sawah yang merupakan bagian dari luas potensial yang belum mendapat air dari jaringan irigasi, tetapi dikemudian hari dapat dijadikan sawah irigasi.
31. Bangunan Bagi adalah bangunan air yang terletak di saluran primer dan sekunder pada suatu titik cabang dan berfungsi untuk membagi aliran antara dua saluran atau lebih.
32. Bangunan Bagi Sadap adalah bangunan bagi yang mempunyai pintu sadap ke petak tersier.
33. Bangunan Sadap adalah bangunan air yang berfungsi mengalirkan air dari saluran primer atau sekunder ke saluran tersier penerima yang dibawah pengelolaan Pekerjaan Umum Pengairan adalah sepanjang 50 m dari bangunan sadap atau sampai dengan box tersier yang pertama.
34. Bangunan Suplesi adalah bangunan yang berfungsi mengalirkan air dari saluran suplesi ke saluran pembawa atau ke sungai.
35. Saluran Primer adalah saluran yang membawa air dari bangunan utama ke saluran sekunder dan petak-petak tersier yang diiri batas ujung saluran primer adalah bangunan bagi yang terakhir.
36. Saluran Sekunder adalah saluran yang membawa air dari saluran primer ke petak-petak tersier yang dilayani oleh saluran sekunder tersebut batas ujung saluran ini adalah pada bangunan sadap terakhir.
37. Saluran Tersier adalah saluran yang membawa air dari bangunan sadap tersier ke dalam petak tersier.
38. Rencana Tata Tanam adalah Pengaturan pembagian areal yang akan ditanami beberapa jenis tanaman tertentu pada suatu D.I., berdasarkan tersedianya air pada waktu tertentu rencana tata tanam (tahun yang sedang berjalan) yang telah disahkan oleh Panitia Irigasi terdiri dari :
  - Masa Tanam (MT) I : rencana tanam ke 1 pada musim penghujan.
  - Masa Tanam (MT) II : rencana tanam ke 2 pada musim kemarau I
  - Masa Tanam (MT) III : rencana tanam ke 3 pada musim kemarau II

**BAB II**  
**PEMBAGIAN GOLONGAN SAWAH**  
**Pasal 2**

D.I. dalam wilayah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tegal yang direncanakan untuk penanaman padi, tebu, palawija dan tanaman lainnya untuk MT. 2007 / 2008 dibagi dalam 3 (tiga) kelas yaitu :

- a. Daerah Irigasi Teknis seluas : 32.024 Ha;
- b. Daerah Irigasi Semi Teknis seluas : 319 Ha;
- c. Daerah Irigasi Sederhana seluas : 10.379 Ha.

**Pasal 3**

- (1). Yang termasuk D.I. Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a adalah :
  - a. D.I. Cacaban ;
  - b. D.I. Gung (Danawarih) ;
  - c. D.I. Lenggor ;
  - d. D.I. Parakankidang ;
  - e. D.I. Karanganyar ;
  - f. D.I. Gondang ;
  - g. D.I. Kemaron ;
  - h. D.I. Pondoh ;
  - i. D.I. Lengkong ;
  - j. D.I. Pesayangan ;
  - k. D.I. Lumingser ;
  - l. D.I. Sidapurna ;
  - m. D.I. Rambut ;
  - n. D.I. Kumisik ;
  - o. D.I. Rajabawah.
- (2). Yang termasuk D.I. Semi Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b adalah :
  - a. D.I. Diyang I ;
  - b. D.I. Diyang II ;
  - c. D.I. Bulakan.
- (3). Yang termasuk D.I. Sederhana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c adalah ;
  - a. D.I. Pondoh Manggang ;
  - b. Diyang Hulu ;
  - c. Kumisik Hulu ;
  - d. Pemali Gintung ;
  - e. Pemali Gondanggimber ;
  - f. Pasir ;
  - g. Pagerwangi Hulu ;
  - h. Gung Erang ;
  - i. Blembeng ;
  - j. Rambut Makakeki ;
  - k. Rambut Sangka ;
  - l. Rambut Makageni ;
  - m. D.I. PIK ;
  - n. D.I. PID.
- (4). Sistem golongan yang dilaksanakan adalah dengan sistem tersier dimana pembagian kelompok petak-petak tersier dalam suatu D.I. sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 secara menyebar.
- (5). Pembagian golongan menurut D.I. sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 adalah :
  - a. D.I. Rambut dibagi dalam 6 golongan dengan leter petak sawah AI, AII, BI, BII, CI, dan CII.
  - b. D.I. Cacaban dibagi dalam 4 golongan dengan leter petak sawah A, B, C, D.
  - c. D.I. Gung dibagi dalam 4 golongan dengan leter petak sawah A, T, B, dan C.
  - d. D.I. Parakankidang dibagi dalam 6 golongan dengan leter petak sawah A, B, C, D, E dan F.
  - e. D.I. Gondang dibagi dalam 4 golongan dengan leter petak sawah A, B, C dan D.
  - f. D.I. Karanganyar dibagi dalam 2 golongan dengan leter petak sawah D, dan B.
  - g. D.I. Kemaron dibagi dalam 1 golongan dengan leter petak sawah N.
  - h. D.I. Sidapurna dibagi dalam 1 golongan dengan leter petak sawah S.

- i. D.I. Lumingser dibagi dalam 4 golongan dengan leter petak sawah S, A, B dan C.
- j. D.I. Pesayangan dibagi dalam 5 golongan dengan leter petak sawah S, A, T, B, dan C.
- k. D.I. Pondoh dibagi dalam 3 golongan dengan leter petak sawah A, B dan C.
- l. D.I. Lengkong dibagi dalam 3 golongan dengan leter petak sawah A, B, dan C.
- m. D.I. Kumisik dibagi dalam 4 golongan dengan leter petak sawah A, B, C dan D.
- n. D.I. Rajabawah dibagi dalam 2 golongan dengan leter petak sawah F dan B.
- o. D.I. Lenggong dibagi dalam 2 golongan dengan leter petak sawah A dan C.

**BAB III  
WAKTU TANAM  
Pasal 4**

- (1). Waktu tanam padi ditetapkan dalam 2 masa yaitu masa tanam hujan (rendeng) berlaku mulai bulan Oktober 2007 sampai dengan Maret 2008 dengan tutup tanam paling lambat pertengahan bulan Januari 2008, sedangkan masa tanam kemarau (biasa disebut MT. Gadu) berlaku mulai bulan Maret 2008 sampai dengan akhir Juni 2008 dengan tutup tanam paling lambat pertengahan bulan April 2008.
- (2). Waktu tanam palawija ditetapkan dalam masa tanam kemarau I berlaku mulai bulan Maret 2008 sampai dengan pertengahan Juni 2008, masa tanam kemarau II berlaku mulai pertengahan Juni 2008 sampai dengan bulan September 2008.
- (3). Tanaman palawija sebagaimana dimaksud ayat (1) adalah yang berumur pendek kurang lebih 3,5 bulan antara lain kacang tanah, kacang hijau, kedelai, bawang, lombok, dan lain sebagainya.

**Pasal 5**

Waktu tanam tebu ditetapkan sebagai berikut :

- a. Pembibitan tebu (KBD : Kebun Bibit Dasar) ditetapkan mulai bulan Oktober 2007 sampai bulan Pebruari 2008;
- b. Pengolahan tanah dan penanaman (TRIS I) mulai bulan Maret 2008 sampai dengan bulan Juni 2008;
- c. Pemeliharaan tebu muda selama 7 bulan (bulan Juni 2008 s/d Desember 2008).

**BAB IV  
SISTEM PEMBAGIAN DAN PEMBERIAN AIR  
Pasal 6**

- (1). Prinsip pembagian air irigasi terhadap pelaksanaan tanaman ini berpedoman kepada keseimbangan air yaitu antara kebutuhan air yang telah ditetapkan terhadap debiet yang tersedia.
- (2). Sepanjang debiet yang tersedia masih mencukupi kebutuhan air untuk seluruh tanaman yang telah direncanakan maka sistem pemberian airnya dilakukan secara pengaliran "Terus Menerus" (Continue Flow).

- (3). Namun apabila terjadi debiet yang tersedia keadaannya kurang dari 80% dari kebutuhan air irigasi maka pemberian airnya akan dilakukan secara "Giliran" (Rotasi) yang ditetapkan kemudian.

#### **Pasal 7**

- (1). Sistem jadwal pembagian air pada daerah irigasi wilayah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tegal sesuai dengan pembagian golongan petak sawah yang tercantum pada pasal 2 s/d 4 Kegiatan Pola Tanam Dan Rencana Tata Tanam Untuk Musim Tanam Tahun 2007/2008 Di Kabupaten Tegal ini, jadwal waktu pembagian air pada awal masa tanam tidak dilakukan secara serempak akan tetapi diatur menurut lokasi golongan sebagaimana tercantum dalam lampiran I Peraturan ini, hal ini dilakukan karena pada saat menjelang musim penghujan (rendeng) debiet yang tersedia kurang mencukupi dari kebutuhan air yang direncanakan untuk seluruh areal tanaman.
- (2). Sistem pembagian dan pemberian air untuk masing-masing D.I. diatur dan ditetapkan sebagaimana tercantum dalam lampiran II Peraturan ini.
- (3). Besarnya satuan kebutuhan air untuk masing-masing kebutuhan tanaman dalam periode pertumbuhan ditetapkan berdasarkan hasil penelitian oleh Proyek Irrigation Development Bank Pemali Comal dengan perincian sebagaimana tercantum dalam lampiran III Peraturan ini.

### **BAB V KETENTUAN LAIN-LAIN Pasal 8**

- (1). Penetapan pengaturan pola tanam dan rencana tata tanam di Wilayah Daerah Kabupaten Tegal berlaku mulai bulan Oktober 2007 (awal tanam) dan berakhir pada bulan September 2008 dan akan berkesinambungan dengan rencana tata tanam tahun berikutnya.
- (2). Pengaturan rotasi dan mutasi jenis tanaman, golongan petak sawah serta pembagian air irigasinya berdasarkan pedoman ini diserahkan kepada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tegal.

#### **Pasal 9**

- (1). Dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan Jaringan Irigasi maka secara rutin tiap tahun diadakan pengeringan saluran secara total yang berlangsung selama 15 hari.
- (2). Pengeringan sebagaimana dimaksud ayat 1 Pasal ini sebagaimana tercantum dalam lampiran IV Peraturan ini.

#### **Pasal 10**

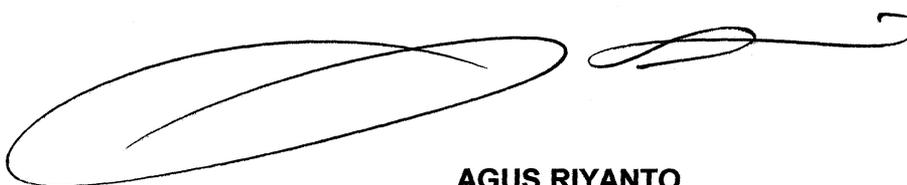
Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan ini sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut oleh Bupati.

**BAB VI  
KETENTUAN PENUTUP  
Pasal 11**

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.  
Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tegal.

Ditetapkan di Slawi  
pada tanggal 9 OKTOBER 2007

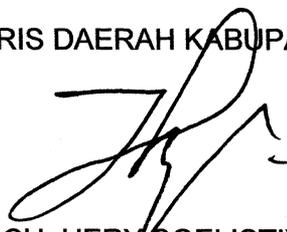
BUPATI TEGAL,



**AGUS RIYANTO**

Diundangkan di Slawi  
Pada tanggal 9 OKTOBER 2007

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN TEGAL,



**MOCH. HERY SOELISTIYAWAN**

BERITA DAERAH KABUPATEN TEGAL  
TAHUN 2007 NOMOR 61

JADWAL PEMBAGIAN AIR (ROTASI DAN MUTASI GOLONGAN)  
 PADA SAWAH BERPENGAIRAN TEKNIS, SEMI TEKNIS, DAN SEDERHANA

DAERAH IRIGASI	GOLONGAN	MUSIM TANAM RENDENG			MUSIM TANAM GADU			TAHUN DAN LETER PETAK SAWAH				
		PEMBERIAN AIR PERTAMA	JENIS TANAMAN PERTAMA	PEMBERIAN AIR PERTAMA	JENIS TANAMAN PERTAMA DAN KEDUA	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012		
D.I. RAMBUT	1	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU, PALAWIJA	B I	A I	C II	B II	A II		
	2	16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	TEBU (TRS I)	B II	A II	C I	B I	A I		
	3	1 DESEMBER	PADI RENDENG, TEBU BIBIT	16 APRIL	PALAWIJA	C I	B I	B II	C II	B II		
	4	16 DESEMBER	PADI RENDENG	1 MEI	TRS II, PALAWIJA	C II	B II	B I	C I	B I		
	5	16 DESEMBER	PADI RENDENG	1 MEI	PALAWIJA, TEBU (CADANGAN)	A II	C I	A II	A I	C II		
	6	16 DESEMBER	PADI RENDENG	1 MEI	PALAWIJA	A I	C II	A I	A II	C I		
D.I. CACABAN	1	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU, PALAWIJA	A	B	C	D	A		
	2	16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PADI GADU, PALAWIJA	B	C	D	A	B		
	3	1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	TEBU I (BARU)	C	D	A	B	C		
	4	1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIJA	D	A	B	C	D		
D.I. GUNG (BD. DANAWARIH)	1	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU, PALAWIJA	C	A	B	C	C		
	T	16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PADI GADU, TRS I, TRS II, PALAWIJA	T	T	T	T	T		
	2	1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIJA, TRS I, TRS II	A	B	C	A	A		
	3	7 DESEMBER	PADI RENDENG	23 APRIL	PALAWIJA	B	C	A	B	B		
	1	1 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI, PALAWIJA, TRS II	B	C	D	E	F		
	2	16 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PALAWIJA	C	D	E	F	A		
D.I. PARAKANKIDANG	1	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWIJA, TRS I	D	E	F	A	B		
	3	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWIJA, TRS I	E	F	A	B	C		
	4	16 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIJA, TRS I	F	A	B	C	D		
	5	16 DESEMBER	PADI RENDENG	1 MEI	PALAWIJA, TRS II	A	B	C	D	D		
	6	16 DESEMBER	PADI RENDENG	1 MEI	TRS II, PALAWIJA	A	B	C	D	A		
	D.I. GONDANG	1	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI, PALAWIJA	B	C	D	A	B	
2		16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWIJA, TRS I	C	D	A	B	C		
3		1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIJA	D	A	B	C	D		
4		1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIJA	A	B	C	D	A		
D.I. KARANGANYAR	1	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PADI, PALAWIJA	D	B	D	B	D		
	2	16 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	TRS I, PALAWIJA	B	D	B	D	B		
D.I. KEMARON	N	16 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU, PALAWIJA	N	N	N	N	N		
	SADON	16 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU, PALAWIJA	S	S	S	S	S		

DAERAH IRIGASI	GOLONGAN	MUSIM TANAM RENDENG		MUSIM TANAM GADU		TAHUN DAN LETER PETAK SAWAH				
		PEMBERIAN AIR PERTAMA	JENIS TANAMAN PERTAMA	PEMBERIAN AIR PERTAMA	JENIS TANAMAN PERTAMA DAN KEDUA	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012
D.I. LUMINGSER	SADON	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU, PALAWIUA	S	S	S	S	S
		16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PADI, TEBU, PALAWIUA	C	A	B	A	C
		1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PADI, TEBU, PALAWIUA	A	B	C	B	A
D.I. PESAYANGAN	SADON	1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PADI, TEBU, PALAWIUA	B	C	A	C	B
		16 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU, PALAWIUA	S	S	S	S	S
		1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU, PALAWIUA	C	A	B	C	C
D.I. PONDOK	1	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU, PALAWIUA	B	C	A	B	B
		16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	TEBU (TRS I), PALAWIUA	C	A	B	C	C
		1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIUA	A	B	C	A	A
D.I. LENGKONG	1	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU, PALAWIUA	A	C	B	B	C
		15 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PADI GADU, PALAWIUA	C	B	A	C	A
		1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIUA	B	A	C	A	B
D.I. KUMISIK	1	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU, PALAWIUA, TRS II	B	C	D	A	B
		16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PADI GADU, PALAWIUA, TRS II	C	D	A	B	C
		1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIUA	D	A	B	C	D
		1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIUA, TRS II	A	B	C	D	A
D.I. RAJABAWAH	1	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU, PALAWIUA	A	B	C	A	B
		7 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU, PALAWIUA	B	C	A	B	C
		16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWIUA	C	A	B	C	A
D.I. LENGGOR	1	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PADI GADU, PALAWIUA	A	C	A	C	A
		16 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIUA	C	A	C	A	C

BUPATI TEGAL,

AGUS RIYANTO

PEMBAGIAN DAN PEMBERIAN AIR MENURUT SISTEM GOLONGAN UNTUK MT. 2007/2008  
 PADA DAERAH IRIGASI WILAYAH DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN TEGAL

NO.	DAERAH IRIGASI	GOLONGAN	C PETAK SAWAH (LPS)	M.T. RENDENG TH. 2007/2008 (OKTOBER-MARET)		M.T. KEMARAU I TH. 2008 (MARET-JUNI)		M.T. KEMARAU II TH. 2008 (JULI-OKTOBER)	
				MULAI PEMBERIAN AIR TANGGAL	JENIS TANAMAN PERTAMA	MULAI PEMBERIAN AIR TANGGAL	JENIS TANAMAN PERTAMA	MULAI PEMBERIAN AIR TANGGAL	JENIS TANAMAN PERTAMA
1	D.I. RAMBUT	1	BI	1 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS I + II	15 MARET	PADI GADU, PALAWIUA, TRS I + II	1 JULI	PALAWIUA, TRS II
		2	BII	16 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS I + II	1 APRIL	TEBU, TRS II, PALAWIUA	1 JULI	TRS I+II, PALAWIUA
		3	CI	1 DESEMBER	PADI RENDENG, PALAWIUA, TRS II	16 APRIL	PALAWIUA, TRS II	1 JULI	PALAWIUA, TRS II
		4	CII	16 DESEMBER	PADI RENDENG, PALAWIUA, TRS I + II	1 MEI	PALAWIUA, TRS II	1 JULI	PALAWIUA, TRS II
		5	AI	16 DESEMBER	PADI RENDENG, PALAWIUA, TRS I + II	1 MEI	PALAWIUA, TRS II	1 JULI	PALAWIUA, TRS II
		6	AI	16 DESEMBER	PADI RENDENG, PALAWIUA, TRS I + II	1 MEI	PALAWIUA, TRS II	1 JULI	PALAWIUA, TRS II
2	D.I. CACABAN	1	A	1 NOVEMBER	PADI RENDENG, PALAWIUA, TRS II	16 MARET	PADI GADU, PALAWIUA, TRS II	1 JULI	PALAWIUA, TRS II
		2	B	16 NOVEMBER	PADI RENDENG, PALAWIUA, TRS II	1 APRIL	PADI GADU, PALAWIUA, TRS II	1 JULI	PALAWIUA, TRS II
		3	C	1 DESEMBER	PADI RENDENG, PALAWIUA, TRS II	16 APRIL	PALAWIUA, TRS II	1 JULI	PALAWIUA, TRS II
		4	D	1 DESEMBER	PADI RENDENG, PALAWIUA, TRS II	16 APRIL	PALAWIUA, TRS I + II	1 JULI	PALAWIUA, TRS II
3	D.I. GUNGG (BD. DANAWARIH)	1	C	1 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS I + II, PALAWIUA	16 MARET	PADI GADU, TRS I + II PALAWIUA	1 JULI	PALAWIUA, TRS II
		2	T	16 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS II	1 APRIL	PADI, TEBU, PALAWIUA	1 JULI	PALAWIUA, TRS I
		3	A	1 DESEMBER	PADI RENDENG, TRS I + II, PALAWIUA	16 APRIL	PALAWIUA, TRS I + II	1 JULI	PALAWIUA, TRS I + II
4	D.I. PARAKANKIDANG	1	B	16 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI, PALAWIUA	1 JULI	PALAWIUA
		2	C	1 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS II	16 MARET	PALAWIUA, TRS II	1 JULI	PALAWIUA
		3	D	16 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS II	1 APRIL	PALAWIUA, TRS II	1 JULI	PALAWIUA
		4	E	1 DESEMBER	PADI RENDENG, TRS II	16 APRIL	PALAWIUA, TRS II	1 JULI	PALAWIUA
		5	F	16 DESEMBER	PADI RENDENG, TRS II	1 MEI	PALAWIUA, TRS II	1 JULI	PALAWIUA
		6	A	16 DESEMBER	PADI RENDENG, TRS II	1 MEI	PALAWIUA, TRS II	1 JULI	PALAWIUA
5	D.I. GONDANG	1	B	1 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS II	16 MARET	PADI, TRS II	1 JULI	PALAWIUA, TRS II
		2	C	16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWIUA	1 JULI	PALAWIUA
		3	D	1 DESEMBER	PADI RENDENG, TRS II	16 APRIL	PALAWIUA, TRS II	1 JULI	PALAWIUA
		4	A	1 DESEMBER	PADI RENDENG, TRS II	16 APRIL	PALAWIUA, TRS II	1 JULI	PALAWIUA
6	D.I. KARANGANYAR	1	D	1 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS III	1 APRIL	PADI GADU, TRS II	1 JULI	PALAWIUA, TRS II
		2	B	16 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS II	16 APRIL	PALAWIUA, TRS II	1 JULI	PALAWIUA, TRS II
7	D.I. KEMARON	N	N	16 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU, PALAWIUA	1 JULI	PALAWIUA
8	D.I. SIDAPURNA	SADON	S	16 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU, PALAWIUA	1 JULI	PALAWIUA

NO.	DAERAH IRIGASI	GOLONGAN	C PETAK SAWAH (LPS)	M. T. RENDENG TH. 2007/2008 (OKTOBER-MARET)		M. T. KEMARAU I TH. 2008 (MARET-JUNI)		M. T. KEMARAU II TH. 2008 (JULI-OKTOBER)	
				MULAI PEMBERIAN AIR TANGGAL	JENIS TANAMAN PERTAMA	MULAI PEMBERIAN AIR TANGGAL	JENIS TANAMAN PERTAMA	MULAI PEMBERIAN AIR TANGGAL	JENIS TANAMAN PERTAMA
9	D.I. LUMINGSER	SADON	S	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU	1 JULI	PALAWIUA
				16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWIUA	1 JULI	PALAWIUA
				1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIUA	1 JULI	PALAWIUA
10	D.I. PESAYANGAN	SADON	S	16 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU	1 JULI	PALAWIUA
				1 NOVEMBER	PADI RENDENGI	16 MARET	PADI GADU, PALAWIUA,	1 JULI	PALAWIUA,
				16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PADI GADU	1 JULI	PALAWIUA
			A	1 DESEMBER	PADI RENDENG, TRS II	16 APRIL	PALAWIUA, TRS I + II	1 JULI	PALAWIUA, TRS I+II
				1 DESEMBER	PADI RENDENG, PALAWIUA	16 APRIL	PALAWIUA	1 JULI	PALAWIUA,
				1 DESEMBER	PADI RENDENG, PALAWIUA	16 APRIL	PALAWIUA	1 JULI	PALAWIUA,
11	D.I. PONDOK	1	B	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU	1 JULI	PALAWIUA
				16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWIUA	1 JULI	PALAWIUA
				1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIUA	1 JULI	PALAWIUA
12	D.I. LENGKONG	1	A	16 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU	1 JULI	PALAWIUA
				1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PALAWIUA	1 JULI	PALAWIUA
				16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWIUA	1 JULI	PALAWIUA
13	D.I. KUMISIK	1	B	1 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS II	16 MARET	PADI GADU, PALAWIUA, TRS II	1 JULI	TRS II, PALAWIUA
				16 NOVEMBER	PADI RENDENG, PALAWIUA, TRS I + II	1 APRIL	PALAWIUA, TRS II	1 JULI	PALAWIUA
				1 DESEMBER	PADI RENDENG, PALAWIUA, TRS II	16 APRIL	PALAWIUA, TRS II	1 JULI	PALAWIUA, TRS II
				1 DESEMBER	PADI RENDENG, PALAWIUA, TRS I + II	16 APRIL	PALAWIUA, TRS I + II	1 JULI	PALAWIUA, TRS II
14	D.I. RAJABAWAH	1	A	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU	1 JULI	PALAWIUA
				7 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PALAWIUA	1 JULI	PALAWIUA
				16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWIUA	1 JULI	PALAWIUA
15	D.I. LENGGOR	1	A	1 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS II	1 APRIL	PADI GADU, TRS II	1 JULI	PALAWIUA
				16 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS II	16 APRIL	PALAWIUA, TRS II	1 JULI	PALAWIUA

**BUPATI TEGAL,**

**AGUS RIYANTO**

LAMPIRAN III : PERATURAN BUPATI TEGAL  
 NOMOR : 26 TAHUN 2007  
 TANGGAL : 9 OKTOBER 2007

**BESARAN SATUAN KEBUTUHAN AIR TIAP-TIAP JENIS  
 KEBUTUHAN DALAM PERIODE PERTUMBUHAN**

NO.	JENIS TANAMAN	PERIODE PERTUMBUHAN	MUSIM RENDENG		MUSIM KEMARAU		JUMLAH KEBUTUHAN AIR M <sup>3</sup> /Ha		KETERANGAN
			HARI	Lt./Dv/ha.	HARI	Lt./Dv/ha.	MUSIM RENDENG	MUSIM KEMARAU	
1	PADI	1. PENGOLAHAN TANAH DAH PERSEMAIAN 2. PERTUMBUHAN 3. PEMBUANGAN 4. PEMBUAHAN/PEMASAKAN 5. PANEN	30	1.20	30	1.12	3,110.10	2,903.04	
			30	0.73	30	0.73	1,892.16	1,892.16	
			30	0.82	30	0.82	2,125.44	2,125.44	
			30	0.52	30	0.52	1,347.84	1,347.84	
			15	0.00	15	0.00	-	-	
		JUMLAH	135		135	8,475.54	8,268.48		
2	TEBU	1. PENGOLAHAN TANAH DAN PENANAMAN 2. PEMELIHARAAN KE I (TEBU MUDA) 3. PEMELIHARAAN KE II (TEBU TUA)			60	0.45		2,332.80	
					240	0.30		6,220.80	
					150	-		-	
		JUMLAH			450		8,553.60		
3	PALAWUA BANYAK AIR	1. PENGOLAHAN TANAH, PEMELIHARAAN, SAMPAI DENGAN PENEN	105	0.30	105	0.30	2,721.60	2,721.60	
4	PALAWUA SEDIKIT AIR	1. PENGOLAHAN TANAH, PEMELIHARAAN	105	0.20	105	0.20	1,814.40	1,814.40	

**BUPATI TEGAL,**



**AGUS RIYANTO**

LAMPIRAN IV : PERATURAN BUPATI TEGAL  
 NOMOR : 26 TAHUN 2007  
 TANGGAL : 9 OKTOBER 2007

RENCANA SCHOWING/PENGERINGAN PADA JARINGAN IRIGASI  
 PADA DPU KABUPATEN TEGAL BIDANG PENGAIRAN

NO.	DAERAH IRIGASI	NAMA BENDUNG	NAMA SALURAN INDUK SEKUNDER DAN SUPLESI	PENGERINGAN TOTAL TH. 2007/2008	KECAMATAN	KETERANGAN
1	D.I. PESAYANGAN	Bd. PESAYANGAN	SAL. SEKUNDER GANGKRING, GETASKEREP, LANGON, LEMAHDUWUR DAN SALURAN SEKUNDER TEGALWANGI	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	TALANG, DUKUHTURI, KRAMAT, TEGAL BARAT, TEGAL TIMUR, TEGAL SELATAN, MARGADANA	
		Bd. WADAS	SALURAN SEKUNDER WADAS LEMAHDUWUR	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	ADIWERNA	
2	D.I. GANGSA LUMINGSER	Bd. GANGSA LUMINGSER	SALURAN SUPLESI GANGSA LUMINGSER, SALURAN SEKUNDER KEMLATEN, SAL. SEK. LUMINGSER	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	ADIWERNA, DUKUHTURI, MARGADANA, BREBES, JATIBARANG	
3	D.I. SIDAPURNA	Bd. SIDAPURNA	SALURAN SEKUNDER SIDAPURNA DAN MARGADANA	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	DUKUHTURI, TEGAL BARAT, MARGADANA, BREBES	
4	D.I. PARAKANKIDANG	Bd. PARAKANKIDANG	SAL. SEK. PARAKANKIDANG, KALISALAK, MARGASARI, MUDAL	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	MARGASARI, SONGGOM	
5	D.I. PASIFI	Bd. PASIFI	SAL. SUPLESI JEDUG/MUDAL GONDANG	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008		
6	D.I. KARANGANYAR	Bd. KARANGANYAR	SA. SEK. KARANGANYAR	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	PAGERBARANG, SONGGOM	
7	D.I. LENGGOR	Bd. LENGGOR	SAL. SEK. LENGGOR	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	PAGERBARANG, SONGGOM, JATIBARANG	
8	D.I. KEMARON	Bd. KEMARON	SAL. SEK. KEMARON	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	BOJONG	
9	D.I. DIYANG	Bd. DIYANG I DAN II	SAL. SEK. DIYANG I DAN II	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	BUMIJAWA	

NO.	DAERAH IRIGASI	NAMA BENDUNG	NAMA SALURAN INDUK SEKUNDER DAN SUPLESI	PENGERINGAN TOTAL TH. 2007/2008	KECAMATAN	KETERANGAN
9	D.I. KUMISIK HULU	Bd. BULAKAN	SAL. SEK. BULAKAN	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	BUMILAWA	
10	D.I. LENGKONG	Bd. LENGKONG	SAL. SEK. LENGKONG, ERANG, KARANGJAMBU, KEDAWUNG, BOJONG	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	BOJONG, BALAPULANG	
11.1	D.I. GUNG	Bd. DANAWARIH	SAL. INDUK GUNG, SAL. SEK. JIMAT, DANAWARIH, DUKUHWARU, ADIWERNA, PENDILWESI, BEGAL, SUSUKAN, SLAWI, JAROT, CURUG, BAWANG, KABUKAN RAWA, PANGKAH TURI, LATU, KEBUMEN, KEBANYON, KARANGGEGAK WOTGALIH, JEMBANGAN, SUPLESI KUMISIK HULU	TANGGAL 16 S/D 31 OKTOBER 2008	LEBAKSU, KRAMAT, SLAWI, BALAPULANG, ADIWERNA, PANGKAH, KEDUNGBANTENG, DUKUHWARU, TALANG, DUKHTURI	
2	D.I. KUMISIK	Bd. CAWITALI	SAL. INDUK KUMISIK, SAL. SEK. ANGSANA, BULAKMENJANGAN, WRAYAN, SLARANG, DUKUHRANDU	TANGGAL 16 S/D 31 OKTOBER 2008	BUMILAWA, MARGASARI, BALAPULANG, PAGERBARANG, JATIBARANG	
3	D.I. CACABAN	Bd. DUKUHUATI	SAL. SUPLESI CACABAN GUNG CACABAN RAMBUT	TANGGAL 16 S/D 31 OKTOBER 2008	KEDUNGBANTENG, PANGKAH, SURADADI, TARUB	
4	D.I. GONDANG	Bd. GONDANG	SAL. SEK. GONDANG DAN GONDANG BARAT	TANGGAL 16 S/D 31 OKTOBER 2008	PAGERBARANG, SONGGOM	
5	D.I. PONDOH	Bd. PONDOH	SAL. SEK. PONDOH KIRI DAN PONDOH KAMAN	TANGGAL 16 S/D 31 OKTOBER 2008	MARGASARI	
6	D.I. RAMBUT	Bd. CIPERO	SAL. INDUK RAMBUT, SAL. SEK. KEDUNGLATI, TABAN, SURADADI, DUKUHRANDU, WANASARI, LODADI, BANJARANYAR	TANGGAL 16 S/D 31 OKTOBER 2008	SURADADI, WARUREJA	
7	D.I. RAJABAWAH	Bd. RAJABAWAH	SALURAN SEKUNDER RAJABAWAH	TANGGAL 16 SD 31 OKTOBER 2008	MARGASARI, BALAPULANG	

**BUPATI TEGAL,**

**AGUS RIYANTO**

**RENCANA SCHOWING / PENGERINGAN PADA JARINGAN IIRIGASI  
PADA DPU KABUPATEN TEGAL BIDANG PENGAIRAN**

NO.	DAERAH IIRIGASI	NAMA BENDUNG	NAMA SALURAN INDUK SEKUNDER DAN SUPLESI	PENERINGAN TOTAL TH. 2007/2008	KECAMATAN	KETERANGAN
1	D.I. PESAYANGAN	Bd. PESAYANGAN	SAL SEKUNDER CANGKRING, GETASKEREP, LANGON, LEMAHDUWUR DAN SALURAN SEKUNDER TEGALWANGI	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	TALANG, DUKUHTURI, KRAMAT, TEGAL BARAT, TEGAL TIMUR, TEGAL SELATAN, MARGADANA	
2	D.I. GANGSA LUMINGSER	Bd. GANGSA LUMINGSER	SALURAN SUPLESI GANGSA LUMINGSER, SALURAN SEKUNDER KEMPLATEN, SAL. SEK. LUMINGSER	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	ADIWERNA, DUKUHTURI, MARGADANA, BREBES, JATIBARANG	
3	D.I. SIDAPURNA	Bd. SIDAPURNA	SALURAN SEKUNDER SIDAPURNA DAN MARGADANA	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	DUKUHTURI, TEGAL BARAT, MARGADANA, BREBES	
4	D.I. PARAKANKIDANG	Bd. PARAKANKIDANG	SAL. SEK. PARAKANKIDANG, KALISALAK, MARGASARI, MUDAL	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	MARGASARI, SONGGOM	
5	D.I. KARANGANYAR	Bd. KARANGANYAR	SAL. SUPLESI JEDUG/MUDAL GONDANG	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	PAGERBARANG, SONGGOM	
6	D.I. LENGGOR	Bd. LENGGOR	SAL. SEK. KARANGANYAR	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	PAGERBARANG, SONGGOM, JATIBARANG	
7	D.I. KEMARON	Bd. KEMARON	SAL. SEK. LENGGOR	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	BOJONG	
8	D.I. DIYANG	Bd. DIYANG I DAN II	SAL. SEK. KEMARON	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	BUMIJAWA	
			SAL. SEK. DIYANG I DAN II			

**RENCANA SCHOWING / PENERINGAN PADA JARINGAN IRIGASI  
PADA DPU KABUPATEN TEGAL BIDANG PENGAIRAN**

NO.	DAERAH IRIGASI	NAMA BENDUNG	NAMA SALURAN INDUK SEKUNDER DAN SUPLESI	PENERINGAN TOTAL TH. 2007/2008	KECAMATAN	KETERANGAN
9	D.I. KUMISIK HULLU	Bd. BULAKAN	SAL. SEK. BULAKAN	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	BUMIJAWA	
10	D.I. LENGKONG	Bd. LENGKONG	SAL. SEK. LENGKONG, ERANG, KARANGJAMBU, KEDAWUNG, BOJONG	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2008	BOJONG, BALAPULANG	
11.1	D.I. GUNG	Bd. DANAWARIH	SAL. INDUK GUNG, SAL. SEK. JIMAT, DANAWARIH, DUKUHWARU, ADIWERNA- PENDILWESI, BEGAL, SUSUKAN, SLAWI, JAROT, CURUG, BAWANG, KABUKAN RAWA, PANGKAH TURI, LATU, KEBUMEN, KEBANYON, KARANGCEGAK WOTGALIH, JEMBANGAN, SUPLESI KUMISIK HULLU	TANGGAL 16 S/D 31 OKTOBER 2008	LEBAKSU, KRAMAT, SLAWI, BALAPULANG, ADIWERNA, PANGKAH, KEDUNGBANTENG, DUKUHWARU, TALANG, DUKUHTURI	
2	D.I. KUMISIK	Bd. CAWITALI	SAL. INDUK KUMISIK, SAL. SEK. ANGSANA, BULAKMENJANGAN, WRAYAN, SLARANG, DUKUHRANDU	TANGGAL 16 S/D 31 OKTOBER 2008	BUMIJAWA, MARGASARI, BALAPULANG, PAGERBARANG, JATIBARANG	
3	D.I. CACABAN	Bd. DUKUHJATI	SAL. SUPLESI CACABAN GUNG CACABAN RAMBUT	TANGGAL 16 S/D 31 OKTOBER 2008	KEDUNGBANTENG, PANGKAH, SURADADI, TARUB	
4	D.I. GONDANG	Bd. GONDANG	SAL. SEK. GONDANG DAN GONDANG BARAT	TANGGAL 16 S/D 31 OKTOBER 2008	PAGERBARANG, SONGGOM	
5	D.I. PONDOH	Bd. PONDOH	SAL. SEK. PONDOH KIRI DAN PONDOH KANAN		MARGASARI	
6	D.I. RAMBUT	Bd. CIPERO	SAL. INDUK RAMBUT, SAL. SEK. KEDUNGGATI, TABAN, SURADADI, DUKUHRANDU, WANASARI, LODADI, BANJARANYAR	TANGGAL 16 S/D 31 OKTOBER 2008	SURADADI, WARUREJA	
7	D.I. RAJABAWAH	Bd. RAJABAWAH	SALURAN SEKUNDER RAJABAWAH	TANGGAL 16 S/D 31 OKTOBER 2008	MARGASARI, BALAPULANG	

**LUAS AREAL TANAM TAHUN TANAM 2007 / 2008 DAN 2008  
PADA DAERAH IRIGASI DPU KABUPATEN TEGAL  
PER - KECAMATAN**

NO.	KABUPATEN / KOTAMADIA, KECAMATAN,	LUAS FUNG SIONAL  ( Ha. )	JUMLAH DAN JENIS TANAMAN DALAM MASA TANAM ( Ha.)											
			PENGHUJAN / RENDENG ( OKT - MART ) M.T.1				KEMARAU I ( MART - JUNI ) M.T.2			KEMARAU II ( JULI - OKT ) M.T.3				
			PADI	TRS		PALA WIJA	PADI	TRS		PALA WIJA	TRS		PALA WIJA	
				I	II			I	II		I	II		
I	DAERAH IRIGASI TEKNIS KABUPATEN TEGAL													
1	KEC. MARGASARI	2,376	2,284	-	92	-	302	-	92	1,982	54	-	659	
2	KEC. BALAPULANG	2,198	2,107	3	46	42	536	5	46	1,611	-	3	1,356	
3	KEC. PAGERBARANG	2,741	2,509	8	163	61	663	8	163	1,907	-	8	778	
4	KEC. BUMIJAWA	71	71	-	-	-	34	-	-	37	-	-	46	
5	KEC. BOJONG	1,056	1,056	-	-	-	581	-	-	475	-	-	1,056	
6	KEC. LEBAKSIU	2,737	2,546	86	90	15	1,186	86	90	1,375	85	91	2,561	
7	KEC. SLAWI	618	401	71	41	105	-	71	41	506	8	104	506	
8	KEC. DUKUHWARU	1,881	1,680	54	135	12	389	54	135	1,303	124	54	1,692	
9	KEC. ADIWERNA	1,256	714	112	58	372	316	122	48	770	58	112	1,086	
10	KEC. PANGKAH	1,655	884	239	378	154	260	246	378	771	99	474	1,082	
11	KEC. TARUB	1,822	1,400	75	178	169	500	143	178	1,001	68	144	1,610	
12	KEC. TALANG	1,064	804	88	56	116	254	96	56	658	8	128	928	
13	KEC. DUKUHTURI	784	715	-	36	33	477	6	36	265	42	-	742	
14	KEC. KRAMAT	2,262	2,170	7	66	19	1,395	103	66	698	101	7	2,154	
15	KEC. KEDUNGBANTENG	1,322	1,100	-	188	34	513	10	188	611	10	140	1,172	
16	KEC. SURADADI	4,245	3,257	216	772	-	554	73	1,035	2,583	73	216	737	
17	KEC. WARUREJA	3,939	2,624	272	978	65	558	132	1,300	1,949	132	272	522	
	<b>JUMLAH</b>	<b>32,027</b>	<b>26,322</b>	<b>1,231</b>	<b>3,277</b>	<b>1,197</b>	<b>8,518</b>	<b>1,155</b>	<b>3,852</b>	<b>18,502</b>	<b>862</b>	<b>1,753</b>	<b>18,687</b>	
II	D.I. SEMI TEKNIS													
1	KEC. BUMIJAWA	294	294	-	-	-	247	-	-	47	-	-	294	
2	KEC. MARGASARI	25	25	-	-	-	20	-	-	5	-	-	25	
	<b>JUMLAH</b>	<b>319</b>	<b>319</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>267</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>52</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>319</b>	
III	D.I. SEDERHANA													
1	KEC. BUMIJAWA	2,440	2,440	-	-	-	1,957	-	-	483	-	-	2,440	
2	KEC. MARGASARI	272	272	-	-	-	190	-	-	82	-	-	272	
3	KEC. PANGKAH	15	15	-	-	-	15	-	-	-	-	-	15	
	<b>JUMLAH</b>	<b>2,727</b>	<b>2,727</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,162</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>565</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,727</b>	
	PIK													
1	KEC. BUMIJAWA	1,022	1,022	-	-	-	774	-	-	248	-	-	1,022	
2	KEC. BOJONG	467	467	-	-	-	385	-	-	82	-	-	424	
3	KEC. JATINEGARA	912	912	-	-	-	486	-	-	426	-	-	912	
4	KEC. BALAPULANG	1,007	1,006	-	1	-	619	-	1	387	-	-	632	
	<b>JUMLAH</b>	<b>3,408</b>	<b>3,407</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>2,264</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>1,143</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,990</b>	
	PID													
1	KEC. BOJONG	1,037	1,037	-	-	-	816	-	-	221	-	-	1,037	
2	KEC. JATINEGARA	1,737	1,737	-	-	-	1,024	-	-	713	-	-	1,737	
3	KEC. BUMIJAWA	1,470	1,470	-	-	-	1,209	-	-	261	-	-	1,470	
	<b>JUMLAH</b>	<b>4,244</b>	<b>4,244</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,049</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,195</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4,244</b>	
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>42,725</b>	<b>37,019</b>	<b>1,231</b>	<b>3,278</b>	<b>1,197</b>	<b>16,260</b>	<b>1,155</b>	<b>3,853</b>	<b>21,457</b>	<b>862</b>	<b>1,753</b>	<b>28,967</b>	

Peraturan Bupati Tegal

- Lampiran I : Rotasi dan mutasi golongan pemberian air pada sawah berpengairan teknis, semi teknis, dan sederhana.
- Lampiran II : Pembagian dan pemberian air menurut sistem golongan untuk M.T. 2007 / 2008 pada daerah irigasi wilayah pengairan DPU Kabupaten Tegal.
- Lampiran III : Satuan kebutuhan air untuk tiap-tiap jenis kebutuhan dalam periode pertumbuhan.
- Lampiran IV : Daftar schowing / pengeringan pada jaringan irigasi.

Rekapitulasi luas areal tanam tahun tanam 2007 / 2008 dan 2008 pada daerah irigasi DPU Kabupaten Tegal per - Kecamatan.

DAERAH IRIGASI TEKNIS KABUPATEN TEGAL	.....	1
Kecamatan Margasari	.....	1
Kecamatan Balapulang	.....	3
Kecamatan Pagerbarang	.....	5
Kecamatan Bumijawa	.....	7
Kecamatan Bojong	.....	8
Kecamatan Lebaksiu	.....	10
Kecamatan Slawi	.....	13
Kecamatan Dukuhwaru	.....	14
Kecamatan Adiwerna	.....	16
Kecamatan Pangkah	.....	19
Kecamatan Tarub	.....	22
Kecamatan Talang	.....	24
Kecamatan Dukuhturi	.....	26
Kecamatan Kramat	.....	28
Kecamatan Kedungbanteng	.....	31
Kecamatan Suradadi	.....	33
Kecamatan Warureja	.....	35
DAERAH IRIGASI SEMI TEKNIS	.....	37
Kecamatan Bumijawa	.....	37
Kecamatan Margasari	.....	37
DAERAH IRIGASI SEDERHANA	.....	38
Kecamatan Bumijawa	.....	38
Kecamatan Margasari	.....	39
DAERAH IRIGASI SEDERHANA ( P I K )	.....	40
Kecamatan Bumijawa	.....	40
Kecamatan Bojong	.....	40
Kecamatan Jatinegara	.....	41
Kecamatan Balapulang	.....	42
DAERAH IRIGASI SEDERHANA ( P I D )	.....	43
Kecamatan Bojong	.....	43
Kecamatan Jatinegara	.....	43
Kecamatan Bumijawa	.....	45

**LUAS AREAL TANAM TAHUN TANAM 2007 / 2008 DAN 2008  
PADA DAERAH IRIGASI DPU KABUPATEN TEGAL  
PER - KECAMATAN**

NO.	KABUPATEN / KOTAMADIA, KECAMATAN,	LUAS FUNG SIONAL  ( Ha. )	JUMLAH DAN JENIS TANAMAN DALAM MASA TANAM ( Ha.)										
			PENGHUJAN / RENDENG ( OKT - MART ) M.T.1				KEMARAU I ( MART - JUNI ) M.T.2			KEMARAU II ( JULI - OKT ) M.T.3			
			PADI	TRS		PALA WIJA	PADI	TRS		PALA WIJA	TRS		PALA WIJA
				I	II			I	II		I	II	
I	DAERAH IRIGASI TEKNIS KABUPATEN TEGAL												
1	KEC. MARGASARI	2,376	2,284	-	92	-	302	-	92	1,982	-	-	639
2	KEC. BALAPULANG	2,198	2,102	8	46	42	536	8	46	1,608	-	8	1,351
3	KEC. PAGERBARANG	2,741	2,509	8	163	61	663	8	163	1,907	-	8	778
4	KEC. BUMIJAWA	71	71	-	-	-	34	-	-	37	-	-	46
5	KEC. BOJONG	1,056	1,056	-	-	-	581	-	-	475	-	-	1,056
6	KEC. LEBAKSIU	2,737	2,546	86	90	15	1,186	86	90	1,375	85	91	2,553
7	KEC. SLAWI	618	401	71	41	105	-	71	41	506	8	104	506
8	KEC. DUKUHWARU	1,881	1,680	54	135	12	389	54	135	1,303	127	54	1,692
9	KEC. ADIWERNA	1,256	716	122	48	370	318	122	48	768	60	112	1,084
10	KEC. PANGKAH	1,652	884	239	376	153	270	246	376	760	99	472	1,081
11	KEC. TARUB	1,822	1,400	75	178	169	500	143	178	1,001	68	144	1,610
12	KEC. TALANG	1,064	801	88	56	119	254	96	56	658	8	128	928
13	KEC. DUKUHTURI	784	715	-	36	33	477	6	36	265	42	-	742
14	KEC. KRAMAT	2,262	2,170	7	66	19	1,390	108	66	698	101	7	2,154
15	KEC. KEDUNGBANTENG	1,322	1,100	-	188	34	513	10	188	611	10	140	1,172
16	KEC. SURADADI	4,245	3,257	216	772	-	554	73	1,035	2,583	73	216	737
17	KEC. WARUREJA	3,939	2,624	272	978	65	558	132	1,300	1,949	132	272	522
	<b>JUMLAH</b>	<b>32,024</b>	<b>26,316</b>	<b>1,246</b>	<b>3,265</b>	<b>1,197</b>	<b>8,525</b>	<b>1,163</b>	<b>3,850</b>	<b>18,486</b>	<b>813</b>	<b>1,756</b>	<b>18,651</b>
II	D.I. SEMI TEKNIS												
1	KEC. BUMIJAWA	294	294	-	-	-	247	-	-	47	-	-	294
2	KEC. MARGASARI	25	25	-	-	-	20	-	-	5	-	-	25
	<b>JUMLAH</b>	<b>319</b>	<b>319</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>267</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>52</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>319</b>
III	D.I. SEDERHANA												
1	KEC. BUMIJAWA	2,440	2,440	-	-	-	1,957	-	-	483	-	-	2,440
2	KEC. MARGASARI	272	272	-	-	-	190	-	-	82	-	-	272
3	KEC. PANGKAH	15	15	-	-	-	15	-	-	-	-	-	15
	<b>JUMLAH</b>	<b>2,727</b>	<b>2,727</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,162</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>565</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,727</b>
	PIK												
1	KEC. BUMIJAWA	1,022	1,022	-	-	-	774	-	-	248	-	-	1,022
2	KEC. BOJONG	467	467	-	-	-	385	-	-	82	-	-	424
3	KEC. JATINEGARA	912	912	-	-	-	486	-	-	426	-	-	912
4	KEC. BALAPULANG	1,007	1,006	-	1	-	619	-	1	387	-	-	632
	<b>JUMLAH</b>	<b>3,408</b>	<b>3,407</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>2,264</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>1,143</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,990</b>
	PID												
1	KEC. BOJONG	1,037	1,037	-	-	-	816	-	-	221	-	-	1,037
2	KEC. JATINEGARA	1,737	1,737	-	-	-	1,024	-	-	713	-	-	1,737
3	KEC. BUMIJAWA	1,470	1,470	-	-	-	1,209	-	-	261	-	-	1,470
	<b>JUMLAH</b>	<b>4,244</b>	<b>4,244</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,049</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,195</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4,244</b>
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>42,722</b>	<b>37,013</b>	<b>1,246</b>	<b>3,266</b>	<b>1,197</b>	<b>16,267</b>	<b>1,163</b>	<b>3,851</b>	<b>21,441</b>	<b>813</b>	<b>1,756</b>	<b>28,931</b>